

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021

BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Lembang, 12 Januari 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	16
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	17
B.2. Belanja	18
B.3. Belanja Pegawai	19
B.4. Belanja Barang	19
B.5. Belanja Modal	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1. Aset Lancar	21
C.1.1. Persediaan	21
C.2. Aset Tetap	25
C.2.1. Tanah	25
C.2.2. Peralatan dan Mesin	25
C.2.3. Gedung dan Bangunan	26
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	26
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	26
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	26
C.3. Aset Lainnya	27
C.3.1. Aset Lain-lain	27
C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	28
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	28
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga	28
C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka	29
C.5. Ekuitas	29
C.5.1. Ekuitas	29
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	31
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	31
D.2. Beban Pegawai	31
D.3. Beban Persediaan	32
D.4. Beban Barang dan Jasa	33
D.5. Beban Pemeliharaan	34
D.6. Beban Perjalanan Dinas	34

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	35
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	36
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	36
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
E.1. Ekuitas Awal	38
E.2. Surplus/Defisit-LO	38
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	38
E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi	38
E.4. Transaksi Antar Entitas	38
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	39
E.5. Ekuitas Akhir	39
F. Pengungkapan – pengungkapan Lainnya	40
F.1. Pengungkapan Lain-Lain	40

Lampiran Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
LEMBANG**

Jalan Kayuambon No. 82 Lembang, Bandung Barat - Jawa Barat 40791
Telepon/fax: (022) 2786234 - 2789783 • Url:<http://www.bbpp-lembang.deptan.go.id> • Email: central@bbpp-lembang.info

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lembang, 12 Januari 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ajat Jatnika, M.Sc.
NIP. 19670331 199103 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp1.108.437.828,00 atau mencapai 170,85% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp648.774.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp22.386.679.741,00 atau mencapai 96,27% dari alokasi anggaran sebesar Rp23.253.331.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp53.721.296.097,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.847.500,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp53.697.165.221,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp21.283.376,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp66.921.880,00 dan Rp53.654.374.217,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp901.444.637,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp23.959.380.796,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-23.057.936.159,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp280.261.893,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-22.777.674.266,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp55.843.326.789,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-22.777.674.266,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp20.588.721.694,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp53.654.374.217,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	648.774.000,00	1.108.437.828,00	170,85	249.958.307,00
Jumlah Pendapatan		648.774.000,00	1.108.437.828,00	170,85	249.958.307,00
BELANJA					
	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	7.127.267.000,00	7.072.590.208,00	99,23	7.184.343.471,00
Belanja Barang	B.4.	15.836.280.000,00	15.025.561.533,00	94,88	8.643.477.961,00
Belanja Modal	B.5.	289.784.000,00	288.528.000,00	99,57	2.758.484.000,00
Jumlah Belanja		23.253.331.000,00	22.386.679.741,00	96,27	18.586.305.432,00

II. NERACA

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	2.847.500,00	2.107.800,00
Jumlah Aset Lancar		2.847.500,00	2.107.800,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	23.450.472.000,00	24.300.000.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	12.572.538.051,00	12.447.794.836,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	30.406.189.430,00	30.257.206.430,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.745.081.600,00	2.745.081.600,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	158.633.800,00	158.633.800,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-15.635.749.660,00	-14.055.630.306,00
Jumlah Aset Tetap		53.697.165.221,00	55.853.086.360,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.4.1.	311.089.764,00	76.294.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-289.806.388,00	-52.052.462,00
Jumlah Aset Lainnya		21.283.376,00	24.241.538,00
Jumlah Aset		53.721.296.097,00	55.879.435.698,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	39.436.721,00	21.552.746,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2.	27.485.159,00	14.556.163,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		66.921.880,00	36.108.909,00
Jumlah Kewajiban		66.921.880,00	36.108.909,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	53.654.374.217,00	55.843.326.789,00
Jumlah Ekuitas		53.654.374.217,00	55.843.326.789,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		53.721.296.097,00	55.879.435.698,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	901.444.637,00	181.234.494,00
JUMLAH PENDAPATAN		901.444.637,00	181.234.494,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	7.086.751.104,00	5.592.493.309,00
Beban Persediaan	D.3.	95.260.300,00	76.442.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	6.913.934.322,00	3.288.838.812,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	989.935.389,00	922.266.667,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	6.640.073.367,00	2.736.806.065,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	389.341.534,00	429.835.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.844.084.780,00	2.165.756.686,00
JUMLAH BEBAN		23.959.380.796,00	15.212.438.539,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-23.057.936.159,00	-15.075.979.028,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	46.570.000,00	52.000.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	2.282.500,00	1.692.857,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	235.974.393,00	3.851.050,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	476.400,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		280.261.893,00	53.681.793,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-22.777.674.266,00	-18.662.938.968,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	55.843.326.789,00	58.478.751.532,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-16.135.493.912,00	-15.022.260.735,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	1.985.000,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	1.985.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	20.588.721.694,00	15.596.764.707,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-2.188.952.572,00	576.488.972,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	53.654.374.217,00	59.055.240.504,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan berkehidupan bermasyarakat. Hal tersebut merupakan tuntutan dalam era sekarang ini dan perlu ditunjang dengan ketersediaan SDM Pertanian yang berkualitas, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui pengembangan SDM baik berupa kemampuan maupun keterampilan teknis dalam bidang Pertanian, serta dibutuhkan SDM Pertanian yang (1) profesional, dan (2) mempunyai integritas moral tinggi yang merupakan landasan filosofis dalam pengembangan SDM pertanian.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang berkomitmen dengan visi *“Menjadi Lembaga Pelatihan yang andal untuk menghasilkan SDM pertanian yang **profesional** dalam mendukung industri pertanian yang berdaya saing”*.

Keterangan:

PROFESIONAL

- Amanah
- Mampu melaksanakan tugas pokok dengan baik dan benar
- Inovatif, kreatif dan kredibel
- Terakreditasi dan Tersertifikasi
- Bersikap positif
- Kompeten

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
3. Meningkatkan system manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai system mutu yang berkualitas (ISO – 900:2008).
4. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi.
5. Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan hortikultura dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK) dalam rangka mewujudkan 4 (empat) sukses program pembangunan pertanian.
6. Meningkatkan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis pelatihan sesuai keahlian untuk mencapai 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.

7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Motto

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya"

Nilai-nilai:

- a. RELIGIUS
Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berahlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. AMANAH
Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari lbadah.
- c. UNGGUL/TANGGUH
Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- d. INOVATIF
Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- e. PEDULI
Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani.
- f. KOOPERATIF
Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan.
- g. RESPONSIF
Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.
- h. KEBERSAMAAN
Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- i. PARTISIPATIF
Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan
- j. KREATIF
Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- k. EMPATI

Mempunyai keperdulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

I. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	203.685.000,00	203.685.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	445.089.000,00	445.089.000,00
Jumlah Pendapatan	648.774.000,00	648.774.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.561.267.000,00	7.127.267.000,00
Belanja Barang Operasional	1.878.411.000,00	1.679.900.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.236.068.000,00	3.879.675.000,00
Belanja Barang Persediaan	96.000.000,00	96.000.000,00
Belanja Jasa	1.053.500.000,00	1.740.700.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.108.553.000,00	1.010.303.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.844.142.000,00	7.039.702.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	390.000.000,00	390.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	139.784.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	150.000.000,00
Jumlah Belanja	20.167.941.000,00	23.253.331.000,00

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, sampai dengan per 31 Desember 2021, BBPP Lembang di mulai dari DIPA Awal telah melakukan tahapan Revisi DIPA sampai dengan Revisi DIPA ke 10. Hal ini dilakukan terutama didasarkan pada Kebijakan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian melakukan pemangkasan anggaran untuk Program *Refocusing* Kegiatan dan realokasi anggaran Penanganan Dampak Virus Corona (Covid-19). Kementerian Pertanian bersepakat untuk memprioritaskan program bantuan pangan dan sarana produksi kepada para petani serta padat karya untuk mengantisipasi dampak COVID-19 yang dilakukan secara adil, merata, transparan, akuntabel serta dapat menjangkau petani di wilayah sesuai prosedur dan aturan yang berlaku. *Refocusing* kegiatan dalam rangka penanganan COVID-19 dilakukan di antaranya dengan mengurangi komponen biaya dukungan manajemen, operasional kantor, rapat-rapat dan

perjalanan dinas/luar negeri. Kemudian dalam tahun berjalan, BBPP Lembang menerima Anggaran Belanja Tambahan (ABT) untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan Kegiatan yang mendukung *Food Estate*.

Dengan situasi dan kondisi tersebut di atas, anggaran atau Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) satker BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2021 pun mengalami penghematan dan menerima Anggaran Belanja Tambahan (ABT) untuk Pemulihan Ekonomi Nasional dan Kegiatan yang mendukung *Food Estate* dengan Rincian DIPA awal dan DIPA Revisi sebagai berikut :

Daftar DIPA Awal dan DIPA Revisi TA 2021

No	Tanggal DIPA/Revisi DIPA	No. DIPA	DIPA/Revisi DIPA	Total Pagu (Rp.)
1	23 Nopember 2020	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Awal	20.167.941.000
2	21 Januari 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 01	20.167.941.000
3	16 Februari 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 02	14.858.720.000
4	26 Maret 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 03	23.179.140.000
5	16 April 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 04	23.282.146.000
6	23 Juni 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 05	24.111.246.000
7	05 Agustus 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 06	23.467.146.000
8	14 September 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 07	23.616.634.000
9	28 Oktober 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 08	23.253.331.000
10	26 Nopember 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 09	23.253.331.000
11	20 Desember 2021	SP DIPA-018.10.2.239701/2021	DIPA Revisi ke 10	23.253.331.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.108.437.828,00 atau mencapai 170,85% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp648.774.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	0,00	147.494.195,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	203.685.000,00	568.428.133,00	279,07
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	445.089.000,00	392.515.500,00	88,19
Jumlah	648.774.000,00	1.108.437.828,00	170,85

Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 343,45% dibandingkan per 31 Desember TA 2020. Kenaikan Pendapatan per 31 Desember TA 2021 diakibatkan karena adanya : pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan yaitu penggunaan sarana dan prasarana (asrama dan wisma tamu) dan Pelaksanaan Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih Kelompok secara swadaya melalui pengelolaan PNBK.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	147.494.195,00	607.562,00	24.176,40
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	568.428.133,00	245.810.657,00	131,25
Pendapatan Lain-Lain	0,00	3.240.088,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	392.515.500,00	300.000,00	130.738,50
Jumlah	1.108.437.828,00	249.958.307,00	343,45

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp22.386.679.741,00 atau 96,27% dari anggaran belanja sebesar Rp23.253.331.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	7.127.267.000,00	7.092.253.047,00	99,51
Belanja Barang	15.836.280.000,00	15.039.092.033,00	94,97
Belanja Modal	289.784.000,00	288.528.000,00	99,57
Total Belanja Kotor	23.253.331.000,00	22.419.873.080,00	96,42
Pengembalian Belanja		-33.193.339,00	0,00
Total Belanja	23.253.331.000,00	22.386.679.741,00	96,27

Dibandingkan dengan per 31 Desember Tahun 2020, Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 20,45% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan pelatihan sudah bisa dilaksanakan, sehingga bisa dimaksimalnya realisasi belanja barang. Selanjutnya anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan dan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.289.784.000,00 sampai per 31 Desember 2021 sudah terealisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	7.072.590.208,00	7.184.343.471,00	-1,56
Belanja Barang	15.025.561.533,00	8.643.477.961,00	73,84
Belanja Modal	288.528.000,00	2.758.484.000,00	-89,54
Total Belanja	22.386.679.741,00	18.586.305.432,00	20,45

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.072.590.208,00 dan Rp7.184.343.471,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2021 mengalami penurunan sebesar -1.56% dari 31 Desember TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain adanya pegawai yang pensiun dan tidak adanya belanja lembur untuk TA 2021.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.092.253.047,00	7.072.052.168,00	0,29
Belanja Lembur	0,00	120.303.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	7.092.253.047,00	7.192.355.168,00	-1,39
Pengembalian Belanja Pegawai	-19.662.839,00	-8.011.697,00	145,43
Jumlah Belanja	7.072.590.208,00	7.184.343.471,00	-1,56

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp15.025.561.533,00 dan Rp8.643.477.961,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 73,84% dari per 31 Desember TA 2020. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan kegiatan pelatihan yang tertunda sudah bisa dilaksanakan dan direalisasikan, sehingga realisasi belanja barang mengalami kenaikan.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.652.260.929,00	1.759.940.744,00	-6,12
Belanja Barang Non Operasional	3.712.757.680,00	1.578.753.850,00	135,17
Belanja Barang Persediaan	96.000.000,00	97.818.000,00	-1,86
Belanja Jasa	1.547.330.134,00	780.378.875,00	98,28
Belanja Pemeliharaan	989.935.389,00	1.178.047.667,00	-15,97
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.651.466.367,00	2.819.456.192,00	135,91
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	389.341.534,00	429.835.000,00	9,42
Jumlah Belanja Kotor	15.039.092.033,00	8.644.230.328,00	73,98
Pengembalian Belanja Barang	-13.530.500,00	-752.367,00	1.698,39
Jumlah Belanja	15.025.561.533,00	8.643.477.961,00	73,84

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp288.528.000,00 dan Rp2.758.484.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar -89,54% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain karena alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2021 sebesar Rp289.784.000,00 lebih kecil dari tahun anggaran 2020 sebesar Rp.2.759.671.000,00.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	139.545.000,00	1.612.095.000,00	-91,34
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	148.983.000,00	819.419.000,00	-81,82
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	326.970.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	288.528.000,00	2.758.484.000,00	-89,54
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	288.528.000,00	2.758.484.000,00	-89,54

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp139.545.000,00 dan Rp1.612.095.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar -91,34% dibandingkan TA 2020.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	139.545.000,00	1.612.095.000,00	- 91,34
Jumlah Belanja Kotor	139.545.000,00	1.612.095.000,00	-91,34
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	139.545.000,00	1.612.095.000,00	- 91,34

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp148.983.000,00 dan Rp819.419.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami penurunan sebesar -81,82% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh antara lain alokasi anggaran belanja modal tahun anggaran 2021 hanya sebesar Rp150.000.000,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	148.983.000,00	819.419.000,00	-81,82
Jumlah Belanja Kotor	148.983.000,00	819.419.000,00	-81,82
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	148.983.000,00	819.419.000,00	-81,82

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.847.500,00 dan Rp2.107.800,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut::

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	2.847.500,00	2.107.800,00
Jumlah	2.847.500,00	2.107.800,00

Telaah Persediaan Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021

Saldo 2020	Laporan	Nilai
117111	Ner Percob AkruaI	2.107.800
Jumlah	A	2.107.800
Pembelian		
521811	Ner Percob Kas	96.000.000
526112	Ner Percob Kas	0
Perolehan Lainnya (Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan / 491511)	Ner Percob AkruaI	0
Transfer masuk	Monitoring e rekon	0
Kesalahan akun	Konfirmasi operator persediaan	0
Jumlah	B	96.000.000
Beban Persediaan LO (Beban Persediaan Barang Konsumsi)	LO	95.260.300
Beban diserahkan ke masyarakat (526xxx)	Ner Percob AkruaI	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan (593311)	Ner Percob AkruaI	0

Transfer keluar	Monitoring e rekon	0
Kesalahan akun	Konfirmasi operator persediaan	0
Jumlah	C	95.260.300
Saldo akhir	(A + B - C)	2.847.500
Neraca akhir per 31 Desember 2021	Neraca	2.847.500
Selisih		0

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.300.000.000,00 dan Rp23.450.472.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	24.300.000.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	24.300.000.000,00
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	-849.528.000,00
Reklasifikasi Keluar	-24.300.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	23.450.472.000,00

Mutasi transaksi pengurangan tanah adalah berupa:

Adanya **Transfer Keluar**, yaitu Transfer Keluar Tanah dari BBPP Lembang ke BPTP Jabar seluas 3.496 m² dengan Nilai Rp.849.528.000,- sesuai Berita Acara (BA) Transfer Keluar Nomor:B-2334/PL.130/I.3.1/10/2021 pada tanggal 08 Oktober 2021. Sehingga nilai Tanah yang semula Rp. 24.300.000.000,- per 31 Desember 2020 menjadi Rp. 23.450.472.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp12.572.538.051,00 dan Rp12.447.794.836,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	12.447.794.836,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	139.545.000,00
Transfer Masuk	160.007.781,00

Perolehan Lainnya	88.480.198,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-263.289.764,00
Saldo per 31 Desember 2021	12.572.538.051,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-11.051.770.605,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.520.767.446,00

Mutasi Penambahan dan Pengurangan BM Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

1. Mutasi penambahan BM peralatan dan mesin, berupa **Pembelian BM Peralatan dan Mesin (PNBP)**, sebagai berikut :

No.	BM Peralatan dan Mesin	Jumlah	Harga (Rp)
1	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	2 Unit	32.900.000
2	Wastafel Portable	1 Buah	5.600.000
3	Tempat Sampah	3 Unit	7.845.000
4	P.C Unit	2 Unit	27.100.000
5	Lap Top	2 Unit	25.400.000
6	Thermal Imaging Camera	1 Unit	40.700.000
Total Pembelian			139.545.000

2. Mutasi penambahan BM peralatan dan mesin, berupa **Transfer Masuk** adalah adanya Aset BM Peralatan dan Mesin adanya transfer masuk dari Eselon 1, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), pada kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (Program READSI) ke Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, berupa Belanja Modal (BM) Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis BM Peralatan dan Mesin	Jumlah	Harga (Satuan)	Jumlah (Rp.)
1	TV - SAMSUNG TELEVISI QLED 75 INCH - 75Q60T	1	43.199.100	43.199.100
2	WEBCAM - Logitech Logitech Group	1	16.834.545	16.834.545
3	Mic Conference Wireless - Logitech Expansion Mic For Group	1	4.810.909	4.810.909
4	Sound System - PRIMATECH A15P750UW Active Multi Speaker	1	10.945.000	10.945.000
5	Microphone - PRIMATECH WCS40U Wireless Microphone	1	10.494.000	10.494.000
6	Kabel HDMI - Brite Kabel HDMI 10 Meter	2	345.455	690.910
7	Tripod - LIBEC TRIPOD LIBEC TYPE 650EX	1	2.736.909	2.736.909
8	PC - Lenovo Desktop Thinkcentre M70a I910900 8G 1TB W10H MTM.11E3S06500	1	21.279.091	21.279.091
9	Kamera - SONY A7 III (BODI + LENSA ZOOM 28-70MM)	1	27.635.500	27.635.500
10	Laptop - LENOVO NOTEBOOK THINKPAD T14S GEN1 I5 8G 512G 10P MTM.20T1S6GY00	1	22.072.727	22.072.727
Total				160.698.691

Penjelasan :

Di neraca SAIBA dan SIMAKBMN, setelah dilakukan rekonsiliasi Internal per 31 Desember 2021 dan E-Rekon KPPN bulan Desember 2021, transfer masuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.160.007.781,00, sehingga terdapat **selisih senilai Rp.690.910 berupa kabel HDMI** yang merupakan barang yang nilainya dibawah nilai kapitalisasi sehingga tercatat di ekstrakomptabel.

3. Mutasi penambahan BM peralatan dan mesin, berupa **Perolehan Lainnya** sebesar Rp. 88.480.198,00 yang merupakan tidak lanjut dari Audited Ketaatan Surat Keterangan No B-2588/PL.220/I.13.1/10/2021, dimana pada Tahun Anggaran 2020 menggunakan Akun 523119 yang seharusnya MAK 532111 dan seharusnya dicatat pada aplikasi SIMAKBMN.

4. Mutasi pengurangan BM peralatan dan mesin, **Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya** yaitu Aset Tetap BM Peralatan dan Mesin yang dihentikan dari penggunaannya yaitu berupa 3 (tiga) unit kendaraan roda empat dengan nilai Rp263.289.764,00 (Reklasifikasi dari Aset Tetap/BM Peralatan dan Mesin ke Aset Lainnya).

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp30.406.189.430,00 dan Rp30.257.206.430,00.

Pada Tahun Anggaran 2021 anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp150.000.000,- dan sampai dengan per 31 Desember 2021 sudah direalisasikan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	30.257.206.430,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	148.983.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	30.406.189.430,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-3.482.663.582,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	26.923.525.848,00

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa Pengembangan Nilai Aset :

1. Bangunan Gedung Kantor Permanen (Renovasi receptionis) sebesar Rp.99.500.000,00
2. Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan (Pembuatan Boot Plank) Rp. 49.483.000,00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.745.081.600,00 dan Rp2.745.081.600,00.

Pada Tahun Anggaran 2021 tidak ada anggaran BM Jalan, Irigasi dan Jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp158.633.800,00 dan Rp158.633.800,00.

Pada Tahun Anggaran 2021 tidak ada anggaran BM Aset Tetap Lainnya.

Informasi Tambahan yaitu terdapat mutasi tambah 2 (dua) ekor anak sapi dari persediaan dengan nilai Rp36.500.000,00 dan masuk hanya ke Laporan Ekstrakomptabel per 30 September 2021, tidak menambah Aset Tetap BM Aset Tetap Lainnya di Neraca.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-15.635.749.660,00 dan Rp-14.055.630.306,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12.572.538.051,00	-11.051.770.605,00	1.520.767.446,00
2.	Gedung dan Bangunan	30.406.189.430,00	-3.482.663.582,00	26.923.525.848,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.745.081.600,00	-1.073.595.473,00	1.671.486.127,00
4.	Aset Tetap Lainnya	158.633.800,00	-27.720.000,00	130.913.800,00
Akumulasi Penyusutan		45.494.409.902,00	-15.635.749.660,00	30.246.693.221,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp311.089.764,00 dan Rp76.294.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan

dalam operasional Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	76.294.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	263.289.764,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-28.494.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	311.089.764,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-289.468.557,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	21.621.207,00

Mutasi transaksi **penambahan Aset Lain-lain** adalah adanya Reklasifikasi dari Aset Tetap (Peralatan dan Mesin) ke Aset Lainnya (Aset Lain-lain) yaitu berupa 3 (tiga) unit kendaraan roda empat dengan nilai Rp263.289.764,00.

Mutasi transaksi **pengurangan Aset Lain-lain** adalah penghapusan Barang Milik Negara (Peralatan dan Mesin yang tidak ditemukan) yang sudah selesai dihapuskan senilai Rp28.494.000,00 pada bulan April 2021 sesuai dengan surat SK penghapusan NO: 212/kpts/PL.320/A/04/2021.

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-289.806.388,00 dan Rp-52.052.462,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	311.089.764,00	-289.806.388,00	21.283.376,00
Akumulasi Penyusutan		311.089.764,00	-289.806.388,00	21.283.376,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp39.436.721,00 dan Rp21.552.746,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	39.436.721,00	21.552.746,00
Jumlah	39.436.721,00	21.552.746,00

Adapun rincian Belanja Barang yang masih harus Dibayar sebagai berikut :

No.	Belanja Pegawai dan Barang yang masih harus Dibayar	Jumlah (Rp.)
1.	Kekurangan Gaji Tunj. Fungsional Pegawai Okt – Des 2021	9.044.330,00
2.	Kekurangan Gaji Kenaikan Pangkat Pegawai Okt – Des 2021	5.116.566,00
3.	Tagihan Telepon Bulan Januari 2022 (Pemakaian bulan Desember 2021)	244.752,00
4.	Tagihan Listrik Bulan Januari 2022 (Pemakaian bulan Desember 2021)	25.031.073,00
	Jumlah	39.436.721,00

Informasi tambahan : Kekurangan Gaji Tunj. Fungsional, Kekurangan Gaji Kenaikan Pangkat, Tagihan Telepon bulan Januari 2021 dan Tagihan Listrik bulan Januari 2021 senilai total Rp39.436.721,00 sudah dibayarkan di bulan Januari 2022.

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp27.485.159,00 dan Rp14.556.163,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan Diterima Dimuka	27.485.159,00	14.556.163,00
Jumlah	27.485.159,00	14.556.163,00

Penjelasan tambahan :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

No.	Pendapatan Dibayar Dimuka	Sisa Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 (Rp)
1.	ATM BRI	16.675.000,00
2.	Warung/Toko Koperasi	10.810.159,00
	Jumlah	27.485.159,00

Sesuai kaidah akuntansi berbasis akrual, posisi nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 harus dilakukan **Jurnal Penyesuaian** sehingga Nilai Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp27.485.159,00,-.

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp53.654.374.217,00 dan Rp55.843.326.789,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp901.444.637,00 dan Rp181.234.494,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	381.045.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	11.470.500,00	300.000,00	3.723,50
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	222.546.000,00	116.204.000,00	91,51
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	176.406.043,00	51.615.715,00	241,77
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	109.977.094,00	13.114.779,00	738,57
Jumlah	901.444.637,00	181.234.494,00	397,39

1. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan berupa Pendapatan dari Pengelolaan PNBPN Penyelenggaraan Pelatihan Swadaya Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Alih Kelompok,
2. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya berupa adanya kunjungan-kunjungan ke kampus BBPP Lembang,
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi berupa penggunaan asrama dan guest house dari pihak luar,
4. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budiaya berupa penjualan hasil pertanian di Inkubator Usaha Tani (IUT) BBPP Lembang,
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Bangunan yaitu sewa lahan untuk mesin ATM dan sewa rumah dinas.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.086.751.104,00 dan Rp7.184.343.471,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam

bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	5.011.290.126,00	5.015.806.000,00	-0,09
Beban Pembulatan Gaji PNS	67.417,00	63.885,00	5,53
Beban Tunj. Anak PNS	108.540.376,00	108.892.282,00	-0,32
Beban Tunj. Beras PNS	288.593.700,00	251.876.760,00	14,58
Beban Tunj. Fungsional PNS	384.644.330,00	277.170.000,00	38,78
Beban Tunj. PPh PNS	18.839.255,00	15.224.484,00	23,74
Beban Tunj. Struktural PNS	29.750.000,00	97.905.000,00	-69,61
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	384.006.900,00	387.040.060,00	-0,78
Beban Tunjangan Umum PNS	160.525.000,00	164.175.000,00	-2,22
Beban Uang Lembur	0,00	120.303.000,00	-100,00
Beban Uang Makan PNS	700.494.000,00	745.887.000,00	-6,09
Jumlah	7.086.751.104,00	7.184.343.471,00	-1,36

Realisasi beban pegawai per 31 Desember TA 2021 mengalami penurunan sebesar -1,36% dari 31 Desember TA 2020. Hal ini disebabkan karena di Tahun Anggaran 2021 tidak adanya Belanja Uang Lembur.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp95.260.300,00 dan Rp97.031.200,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	95.260.300,00	97.031.200,00	-1,83
Jumlah	95.260.300,00	97.031.200,00	-1,83

Realisasi beban persediaan per 31 Desember TA 2021 mengalami penurunan sebesar -1,83% dari 31 Desember TA 2020.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.913.934.322,00 dan Rp4.116.729.000,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	1.198.946.680,00	1.506.221.350,00	-20,40
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.507.556.000,00	16.147.500,00	15.429,07
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.555.000,00	16.185.000,00	-78,04
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	235.202.460,00	-100,00
Beban Barang Operasional Lainnya	37.774.000,00	45.644.000,00	-17,24
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	111.360.500,00	158.240.000,00	-29,63
Beban Honor Output Kegiatan	2.700.000,00	40.200.000,00	-93,28
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	818.225.400,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	300.050.000,00	389.000.000,00	-22,87
Beban Keperluan Perkantoran	1.500.471.929,00	1.320.015.284,00	13,67

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Langganan Listrik	293.928.867,00	271.494.807,00	8,26
Beban Langganan Telepon	2.948.946,00	3.539.599,00	-16,69
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	517.000,00	839.000,00	-38,38
Beban Sewa	135.900.000,00	114.000.000,00	19,21
Jumlah	6.913.934.322,00	4.116.729.000,00	67,95

Realisasi beban barang dan jasa per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 67,95 % dari 31 Desember TA 2020.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp989.935.389,00 dan Rp1.178.047.667,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Des 2021	Realisasi 31 Des 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	88.620.000,00	178.300.000,00	-50,30
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	441.863.600,00	589.054.000,00	-24,99
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	459.451.789,00	410.693.667,00	11,87
Jumlah	989.935.389,00	1.178.047.667,00	-15,97

Realisasi beban barang dan jasa per 31 Desember TA 2021 mengalami penurunan sebesar -15,97% dari 31 Desember TA 2020.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.640.073.367,00 dan Rp2.818.703.825,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	849.800.637,00	1.349.353.327,00	-37,02
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.508.352.457,00	23.865.000,00	18.791,06
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	180.661.700,00	231.420.000,00	-21,93
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.101.258.573,00	1.214.065.498,00	-9,29
Jumlah	6.640.073.367,00	2.818.703.825,00	135,57

Realisasi beban perjalanan dinas per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 135,57% dari 31 Desember TA 2020.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp389.341.534,00 dan Rp429.835.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	389.341.534,00	429.835.000,00	-9,42
Jumlah	389.341.534,00	429.835.000,00	-9,42

Realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember TA 2021 mengalami penurunan sebesar -9,42% dari 31 Desember TA 2020.

Penjelasan Tambahan

Penjelasan MAK 526 selama Tahun Anggaran 2021 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sudah semua direalisasikan. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 30 September 2021
526112	390.000.000	13 P4S	100,0%

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.844.084.780,00 dan Rp3.073.165.092,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Des 2021	Realisasi 31 Des 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	839.848.939,00	829.604.502,00	1,23
Beban Penyusutan Irigasi	54.355.561,00	54.355.562,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	149.273.559,00	149.273.559,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	16.654.420,00	16.654.419,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	675.662,00	3.509.770,00	-80,75
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	783.276.639,00	2.019.767.280,00	-61,22
Jumlah	1.844.084.780,00	3.073.165.092,00	-39,99

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-2.282.500,00	-1.692.857,00	34,83
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-476.400,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	607.562,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	147.494.195,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	3.400,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	88.480.198,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	46.570.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	52.000.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.240.088,00	-100,00
Jumlah	280.261.893,00	53.681.793,00	422,08

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp55.843.326.789,00 dan Rp58.478.751.532,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-22.777.674.266,00 dan Rp-18.662.938.968,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.308.832.900,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.985.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.386.178.000,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp75.360.100,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.588.721.694,00 dan Rp18.336.347.125,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan

dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	22.386.679.741,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.108.437.828,00
Transfer Keluar	-849.528.000,00
Transfer Masuk	160.007.781,00
Jumlah	20.588.721.694,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.108.437.828,00 sedangkan DKEL sebesar Rp22.386.679.741,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp160.007.781,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	160.007.781,00
Jumlah			160.007.781,00

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-849.528.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2021.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Tanah	018090200567296000KD	-849.528.000,00
Jumlah			-849.528.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-2.188.952.572,00 dan Rp-2.635.424.743,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Perlu di informasikan bahwa BBPP Lembang pada Tahun Anggaran 2021 menerima Anggaran Penanganan COVID-19, Anggaran Belanja Tambahan (ABT) untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan Kegiatan Mendukung *Food Estate* dimana total anggaran seluruhnya sebesar Rp8.650.960.000,00. Selanjutnya Laporan Realisasi Anggaran Belanja Netto dalam rangka COVID-19 per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 7.834.133.857,00 dan prosentase realisasi 94,66 % dengan rincian sebagai berikut :

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Akun	Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	2.601.085.000	2.507.556.000	96,40	93.529.000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	897.300.000	818.225.400	91,19	79.074600
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.789.272.000	4.508.352.457	94,36	280.919.543
Jumlah		8,287.657.000	7.834.133.857	94,66	453.523.143

Penjelasan Tambahan :

Anggaran Kegiatan Penanganan COVID-19 pada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp8,287.657.000,00 lebih rinci dijelaskan sebagai berikut :

No.	Kode	Program/Aktivitas	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Real. Anggaran
1.	1810. AEA.002 051.A	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN): Koordinasi program kerjasama dan evaluasi Pengawasan, Pendampingan, Supervisi dan Monev	216.000.000	159.219.000	73,71
2.	1810. SCC.002 052.E	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur : Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (4 Angk, 120 Org, 7 Hr)	18.000.000	-	0,00
3.	1810. SCC.003 051.A	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (PEN): Pelatihan bagi Aparatur (990 org, 3 hr, 33 angk)	2.233.290.000	1.767.875.000	79,16

	051.B	Pelatihan Manajerial BPP Kostratani (210 org, 3 hr, 7 angk)			
3.	1810. SCC.004 051.A 051.B 051.C 051.D 051.E	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur (PEN) : Pelatihan Teknis Bagi Non Aparatur (1530 Org, 3 Hari, 51 Angk) Pelatihan Teknis Tematik Mendukung Food Estate TOT (305 Org, 3 Hari, 10 Angk) Pelatihan Bagi Petani (1.020 Org, 2 Hr, 34 Angk) Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (6 Angk, 175 Org, 7 Hr)	6.165.670.000	3.197.527.000	51,86
4.	1813. EAA.002 002.G	Layanan perkantoran UPT Pelatihan Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Penanganan Pandemi Covid-19 Bagi Pegawai	18.000.000	17.920.000	99,56
Jumlah			8,287.657.000	7.834.133.857	94,66

2. Penjelasan MAK 526 Tahun Anggaran 2021 yaitu Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat sampai per 31 Desember 2021 sudah direalisasikan semuanya. Adapun penjelasannya secara rinci sebagai berikut :

Akun	Anggaran Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (Belanja Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan ke Masyarakat) (Rp.)	Penerima	Realisasi per 31 Desember 2021	Prosentase Realisasi
526112	390.000.000	13 P4S	389.341.534	99.83 %

Informasi Tambahan

Sebagai penjelasan tambahan, Penerima Bantuan sebanyak 13 (tigabelas) P4S adalah sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Nama P4S
1	Bandung	P4S Sawargi/ Titin Kp. Palasari RT.03 RW.09 Desa Cikalong Kec. Cimaung Kab. Bandung
2	Bandung Barat	Budi Rahayu/Dedi Hermawan Jl. Maribaya Timur Kp. Sukarasa RT.05 RW.05 Desa Cibodas
3	Ciamis	Karangsari/Pipin Arif Apilin Dsn Karangsari Desa Cibeureum Kec. Sukamantri Kab. Ciamis
4	Kota Tasikmalaya	Galih Jaya/ Nana Jana, SP. Jl.Noenoeng Tisnasaputra No.4 Sindanggalih RT.01 RW.12 Kel. Kahuripan Kec. Tawang

5	Bogor	Barokah Ikamaja/ Hendrik Kp. Sagatan RT.04 RW.04 Desa Cibadak Kec. Tanjungsari Kab. Bogor Prop. Jabar
6	Karawang	Wira Tani Karawang/Hafidz IA Jl. Manunggal VII Desa Tegal Sawah Karawang Timur
7	Bogor	Nusa Indah/ Cucu Kumalasari Kp. Sukamanah Gg. Pala Jl. Raya Ciapus RT.02 RW.01 Desa Tamansari
8	Bogor	Satya Mandiri/Saepudin Kp. Tegal Manggu Jl. Cariu-Tonjong RT.02 RW.01 Desa Cikutamahi Kec. Cariu Kab. Bogor
9	Sumedang	Sauyunan/Adi Supardi Jl. Pendidikan Tampomas Indah Dusun Cilumping RT. 3 RW.6 Desa Cikurubuk Kec. Buah Dua
10	Garut	Terpadu Ikamaja/M. Dimiyati, S.Ag Jl. Kudang 1 No 2 Desa Wanaraja Kecamatan Wanarasa Kab. Garut
11	Cirebon	Ii Farm Ikamaja/Muhammad Ilyas Jl. Syekh Nurjati RT.11 RW.05 Blok Wanantara Desa Kubang Kec. Talun
12	Kuningan	Cara Tani/H. Tawa Amirudin Dusun Pahing Jl. Raya Pasawahan Ds. Pasawahan
13	Majalengka	Karya Nyata/ Asep Wahyudin Blok Cilandeuh RT 07 RW 03 Desa Suniabarua Kecamatan Banjaran

3. Pada Tahun Anggaran 2020, BBPP Lembang sudah melakukan usulan penghapusan terhadap BM Peralatan dan Mesin yang tidak dapat ditemukan, Nomor Surat Usulan adalah B-810/PL.320/I.13.1/03/2020 dan akhirnya pada TA 2021, usulan tersebut di atas membuahkan hasil terbukti dengan turunnya Surat Keputusan (SK) penghapusan Barang Milik Negara (BMN) No: 212/kpts/PL.320/A/04/2021 Tanggal 12 April 2021.

Adapun rincian Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) berupa Peralatan dan Mesin Tidak Ditemukan dengan Rincian sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Merk/ Type	Jumlah (Unit/Buah)	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp.)
1.	<i>Overhead Projector</i>	3M	1	2006	2.250.000
2.	<i>Overhead Projector</i>	3M	1	2006	2.250.000
3.	<i>Overhead Projector</i>	3M	1	2006	2.250.000
4.	<i>Overhead Projector</i>	3M	1	2003	10.000
5.	<i>Overhead Projector</i>	3M	1	2003	10.000
6.	Mesin Potong Rumput	Tanaka	1	2001	1.266.000
7.	Mesin Potong Rumput	Tanaka	1	2002	1.646.000
8.	Mesin Potong Rumput	Tanaka	1	2002	3.608.000
9.	Mesin Potong Rumput	Tanaka	1	2002	3.608.000
10.	Mesin Potong Rumput	Tanaka	1	2002	2.026.000
11.	Pengaduk	-	1	2015	9.130.000
12.	Blender	Philips	1	2002	460.000
			12		28.514.000

4. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA

Terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BBPP LEMBANG (018.10.0200.239701.000.KD) per 31 Desember 2021 yaitu tiga Unit Kendaraan roda empat dengan nilai Rp263.289.764,00 yang sedang usul jadwal lelang di KPKNL.

5. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (Transfer Keluar) Barang Milik Negara Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) No. B.12794/PL.030/I.4/08/2021 Tanggal 20 Agustus 2021, adanya transfer masuk dari Eselon 1, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), pada kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (Program READSI) ke Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, berupa Belanja Modal (BM) Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis BM Peralatan dan Mesin	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	TV - SAMSUNG TELEVISI QLED 75 INCH - 75Q60T	1	43.199.100	43.199.100
2	WEBCAM - Logitech Logitech Group	1	16.834.545	16.834.545
3	Mic Conference Wireless - Logitech Expansion Mic For Group	1	4.810.909	4.810.909
4	Sound System - PRIMATECH A15P750UW Active Multi Speaker	1	10.945.000	10.945.000
5	Microphone - PRIMATECH WCS40U Wireless Microphone	1	10.494.000	10.494.000
6	Kabel HDMI - Brite Kabel HDMI 10 Meter	2	345.455	690.910
7	Tripod - LIBEC TRIPOD LIBEC TYPE 650EX	1	2.736.909	2.736.909
8	PC - Lenovo Desktop Thinkcentre M70a I910900 8G 1TB W10H MTM.11E3S06500	1	21.279.091	21.279.091
9	Kamera - SONY A7 III (BODI + LENS ZOOM 28-70MM)	1	27.635.500	27.635.500
10	Laptop - LENOVO NOTEBOOK THINKPAD T14S GEN1 I5 8G 512G 10P MTM.20T1S6GY00	1	22.072.727	22.072.727
Total				160.698.691

Penjelasan :

Di neraca SAIBA dan SIMAKBMN, setelah dilakukan rekonsiliasi Internal per 30 September 2021 dan E-Rekon KPPN bulan September 2021, transfer masuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.160.007.781, sehingga terdapat **selisih senilai Rp.690.910 berupa kabel HDMI** yang merupakan barang yang nilainya dibawah nilai kapitalisasi sehingga tercatat di ekstrakomptabel.

6. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Belum adanya pemecahan masalah Hibah gedung dan Bangunan dari luar negeri The Taipei Economic and Trade Office / **TETO**
2. Kurangnya SDM yang menangani Masalah Penatausahaan BMN
3. Masih Merangkapnya antara petugas operator Simak BMN dengan Penatausahaan BMN

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BBPP LEMBANG (018.10.0200.239701.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Adanya koordinasi antara Taipei Economic and Trade Office / TETO dan segera di bahas masalah Hibah gedung dan Bangunan
2. Ditambahnya SDM yang menangani Masalah Penatausahaan BMN